

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN REPUTASI KAP TERHADAP *TIMELINESS*  
LAPORAN KEUANGAN**  
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* Yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)**

*Zulfah Fauziah, lin Rosini*  
**UNIVERSITAS PAMULANG**

**ABSTRACT**

This study aimed to test the profitability of the proxied by return on equity (ROE), the reputation of public accounting firms and firm size as a control variable to the timeliness of financial reports on consumer goods manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange 2009-2013. Penelitian year period is done Indonesia Stock Exchange in the period of 2009-2013, using research methods quantitative analysis. Based on the research results do not significantly influence the profitability of timeliness of financial reports. high profitability is a good signal that companies are more likely to report their financial statements to interested parties. Reputation public accounting firms showed significant effect on the timeliness of financial reports. Public accounting firms that are large and have a good reputation able to audit more efficient, have greater flexibility in the scheduling of the audit so that the audit can be completed on time. F-test variable profitability and reputation of public accounting firms jointly affect the timeliness of financial reports. This shows that companies with high profitability and the value of using a reputable public accounting firms Big Four have a tendency to be more timely to submit financial reports to the public.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE), reputasi kantor akuntan publik dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap *timeliness* laporan keuangan pada perusahaan manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2013. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2013, dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif. Berdasarkan Hasil penelitian profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* laporan keuangan. profitabilitas yang tinggi merupakan signal yang baik perusahaan cenderung lebih cepat melaporkan laporan keuangannya kepada pihak yang berkepentingan. Reputasi kantor akuntan publik menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *timeliness* laporan keuangan. Kantor akuntan publik yang besar dan memiliki reputasi baik mampu mengaudit lebih efisien, memiliki fleksibilitas lebih besar dalam penjadwalan audit sehingga audit dapat terselesaikan tepat waktu. Hasil uji F variabel profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas tinggi dan menggunakan kantor akuntan publik reputasi *Big Four* memiliki kecenderungan lebih tepat waktu untuk menyampaikan laporan keuangannya kepada publik.

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini perkembangan pasar modal telah meningkat pesat dan semakin banyak diperlukan oleh masyarakat sebagai sarana untuk berinvestasi. Dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang *go public*. Perusahaan *go public* maksudnya perusahaan yang menyertakan masyarakat dalam usahanya baik dalam pemilikan maupun dalam penetapan kebijakan pengelolaan. Salah satu perusahaan yang *go public* adalah perusahaan *Consumer Goods*. *Consumer Goods* merupakan barang akhir atau *finish goods* yang tersebar dan dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat. Perusahaan *Consumer Goods* memiliki potensi yang besar karena didukung oleh jumlah konsumen yang besar. Salah satu pendukung perusahaan *go public* dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan dari perusahaan *Consumer Goods* ini menjadi perhatian bagi pengguna laporan keuangan terutama pihak investor. Perusahaan *Consumer Goods* dapat memberikan peluang yang besar kepada investor untuk berinvestasi dikarenakan barang-barang yang diproduksi sangat dibutuhkan oleh masyarakat umum dalam kegiatannya sehari-hari.

Seiring perkembangan pasar modal, perusahaan – perusahaan *go public* terdorong untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaannya. Hal tersebut sangat penting diperhatikan karena kualitas laporan keuangan perusahaan yang baik atau sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan merupakan informasi akuntansi yang sangat penting yang dapat mendorong investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Informasi akuntansi yang disajikan melalui laporan keuangan merupakan media utama bagi investor di pasar modal untuk memberikan keputusan ekonomis tentang pilihan investasi yang akan dilakukannya di pasar modal (Harahap,2007:25).Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawasan Pasar Modal. Adanya kewajiban tersebut memberikan dampak meningkatnya permintaan audit laporan keuangan. Oleh karena itu auditor memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan audit laporan keuangan perusahaan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Isi laporan keuangan harus dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pemakai informasi mendapat informasi yang jelas dan dapat mengambil keputusan sesuai dengan informasi tersebut.

Ade Putri (2013) menyatakan bahwa keputusan investor untuk berinvestasi pada perusahaan dipasar modal bukan hanya dilihat dari baik atau tidaknya kualitas laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan namun ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan juga menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi. Menurut *Statement of Financial Accounting Concept(SFAC)* No. 2 tentang karakteristik kualitatif dari informasi

keuangan menyatakan bahwa informasi keuangan akan bermanfaat bila memenuhi karakteristik kualitas yaitu relevan, andal, memiliki daya banding dan konsistensi, sesuai dengan pertimbangan *cost-benefit*, dan materialitas. Kendala yang selalu dihadapi dalam menyajikan informasi yang andal dan relevan adalah masalah ketepatan waktu dan menjaga keseimbangan antara biaya dan manfaat penyajian informasi. Jika informasi tidak disajikan tepat waktu maka dapat dipastikan kegunaannya sangat berkurang. Tepat waktu berarti informasi keuangan tersebut dapat digunakan pemakainya dalam mempengaruhi suatu keputusan sebelum kehilangan kapasitasnya. Laporan akuntansi hanya bermanfaat untuk pengembalian keputusan apabila diserahkan pada saat yang tepat (Harahap,2007:123).Disamping itu ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyajian laporan keuangan kepada publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang “Peraturan Pasar Modal” dinyatakan bahwa perusahaan publik diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan yang telah terdaftar di BAPEPAM selambat-lambatnya 120 hari terhitung sejak tanggal berakhirnya tahun buku. Untuk laporan keuangan tengah tahunan: (1) selambat-lambatnya 60 hari setelah tengah tahun buku berakhir jika tidak disertai laporan akuntan, (2) selambat-lambatnya 90 hari setelah tengah tahun buku berakhir jika disertai dengan laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas, (3) selambat-lambatnya 120 hari setelah tengah tahun buku perusahaan berakhir jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan. Untuk keuangan triwulanan selambat-lambatnya 60 hari setelah triwulan buku perusahaan berakhir. Dan Keputusan Ketua BAPEPAM No.80/PM/1996 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka dibutuhkan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan supaya perusahaan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para penggunanya.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan akan dikenakan sanksi administrasi dan denda yang cukup berat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan yaitu menurut undang-undang dan peraturan BAPEPAM. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut. Semakin singkat jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, maka semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut sedangkan semakin panjang periode antara akhir tahun dengan penyampaian laporan keuangan maka akan semakin tinggi kemungkinan informasi tersebut dibocorkan pada pihak yang

berkepentingan. Berdasarkan peraturan pasar modal dan keputusan BAPEPAM tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan yang berkala, yang mengharuskan perusahaan menyampaikan laporan keuangan yang telah di audit tepat waktu sesuai dengan regulasi yang ditetapkan juga adanya sanksi apabila perusahaan tidak menyampaikan laporan auditnya tepat waktu. Akibatnya banyak dari bursa saham di dunia termasuk Bursa Efek Indonesia (BEI) menuntut kepada perusahaan publik yang terdaftar agar menyampaikan laporan keuangannya yang telah diaudit tepat waktu ke pasar.

Beberapa faktor yang diperkirakan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah profitabilitas, reputasi KAP dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan semakin besar rasio profitabilitas maka semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung untuk memberikan informasi tersebut pada pihak yang berkepentingan. Sehingga dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki berita baik tidak akan menunda penyampaian informasi. Hal ini didukung Owusu dan Ansah (2000) dalam Vita (2007) yang menunjukkan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi perilaku ketepatan waktu pelaporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian (Oktorina dan Suharli, 2005 dalam Vita, 2007).

Perusahaan sebelum menyampaikan laporan keuangan tahunan akan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit terhadap laporan keuangannya. Untuk menghasilkan laporan audit yang tepat waktu, perusahaan cenderung menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik. Saat ini, KAP digolongkan menjadi KAP *non Big Four* dan *Big Four*. Menurut Turel (2010) dalam Silvia (2013) KAP yang menjadi bagian dari *Big Four* mampu mengaudit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas lebih besar dalam penjadwalan audit sehingga audit dapat diselesaikan tepat waktu. Lee (2008) dalam Silvia (2013) yang menemukan bahwa KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* diperkirakan memiliki ketersediaan teknologi yang lebih maju dan staf spesialis sehingga, akan lebih efisien dalam melakukan pelayanan mereka.

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Menurut Dyer dan McHugh (1975) dalam Ratih Dewi (2014) Ukuran perusahaan yang besar, lebih banyak memiliki staf sehingga pembuatan dan penyusunan laporan keuangan lebih cepat. Selain itu, ukuran perusahaan yang besar menjadi sorotan publik karena telah dikenal masyarakat luas.

Berbagai penelitian mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah dilakukan. Masih banyak dari penelitian sebelumnya yang memberikan hasil tidak konsisten. Adanya penelitian ini untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh profitabilitas yang dihitung dengan ROE dan reputasi KAP terhadap *timeliness* laporan keuangan perusahaan

*Consumer Goods* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu para pemakai laporan keuangan sebagai referensi dan pembanding untuk mengambil keputusan dan untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan khususnya terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat membuktikan variabel yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan khususnya terhadap perusahaan manufaktur *Consumer Goods*. Seperti informasi yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) perihal pengumuman penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2012 terdapat 52 perusahaan tercatat yang hingga batas waktu penyampaiannya belum juga melaporkan laporan keuangan auditan. Adanya pengumuman tersebut dapat membuat investor berpikir berulang kali jika mereka berkeinginan menanamkan sahamnya di perusahaan tercatat yang telah disebutkan dalam pengumuman tersebut.

Hasil penelitian sebelumnya dari Riyan Sartika (2014) dengan cakupan variabel independen peran komite audit, reputasi KAP dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen ketepatan waktu penyampaian laporan audit menyimpulkan reputasi KAP dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

Penelitian dari Ruli Bestari (2012) menganalisis audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan kesimpulan bahwa, profitabilitas dengan proksi ROE tidak berpengaruh signifikan pada audit delay. ROE yang tinggi seringkali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang baik. Ketika auditor melihat bahwa terjadi profitabilitas yang rendah maka auditor akan lebih berhati-hati dalam melakukan audit sehingga akan terjadi keterlambatan laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya dari Ade Putri (2013) dengan variabel profitabilitas, solvabilitas, reputasi KAP sebagai variabel moderating dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dalam penelitiannya tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan. Total aset bukanlah satu-satunya proksi yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan.

Berdasarkan dari uraian diatas, serta berpedoman pada penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan mengenai variabel-variabel independen tertentu yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya keinginan penulis untuk melakukan penelitian kembali untuk memperoleh bukti empiris untuk membuktikan bahwa profitabilitas yang dihitung dengan ROE, reputasi KAP dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan manufaktur dengan jenis *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul

**“Pengaruh Profitabilitas dan Reputasi KAP terhadap Timeliness Laporan Keuangan”.**

**C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah ada, maka permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan pada perusahaan manufaktur jenis *consumer goods*?
2. Apakah reputasi kantor akuntan publik secara signifikan berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan pada perusahaan manufaktur jenis *consumer goods*?
3. Apakah profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik secara signifikan berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan pada perusahaan manufaktur jenis *consumer goods*?

**D. Hipotesis**

Hipotesis (Sugiyono:2011) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan penelitian Owusu dan Ansah (2000) dalam Ratih Dewi (2014) perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan menyampaikan laporan keuangannya lebih tepat waktu dibanding perusahaan yang profitabilitasnya rendah karena laporan keuangan perusahaannya mengandung berita baik (*good news*). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H1: Diduga terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *timeliness* laporan keuangan perusahaan manufaktur jenis *consumer goods*

(Riyan Sartika:2014) meneliti tentang reputasi KAP terhadap *timeliness* laporan keuangan perusahaan manufaktur dimana menyebutkan bahwa reputasi KAP berpengaruh signifikan negatif terhadap *timeliness*. Hal tersebut sesuai dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa, reputasi KAP diukur dari besar kecilnya ukuran KAP yaitu KAP besar dalam hal ini *Big Four*, dimana KAP *Big Four* cenderung untuk lebih cepat dalam menyelesaikan tugas audit yang mereka terima bila dibandingkan dengan KAP *non Big Four*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H2: Diduga terdapat pengaruh reputasi KAP terhadap *timeliness* laporan keuangan perusahaan manufaktur jenis *consumer goods*

Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi cenderung akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya yang merupakan berita baik untuk disampaikan. Perusahaan yang di audit oleh kantor akuntan publik yang memiliki reputasi yang baik salah satunya *Big Four* yang termasuk dalam kantor akuntan publik yang memiliki ukuran lebih besar dibandingkan dengan *Non-Big Four* cenderung berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena kepercayaan reputasi yang dimiliki lebih disorot oleh

masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H3: Diduga terdapat pengaruh profitabilitas dan reputasi KAP terhadap *timeliness* laporan keuangan perusahaan manufaktur jenis *consumer goods*

## REVIEW PUSTAKA

### A. Landasan Teori

#### 1. Laporan Keuangan

##### a. Pengertian Laporan Keuangan

Suatu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja perusahaan yang telah dicapainya selama satu tahun buku dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan elemen penting dari hubungan pemakai laporan keuangan dan perusahaan karena laporan keuangan merupakan suatu wahana untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut yaitu para pemakai laporan keuangan.

Beberapa pengertian laporan keuangan yang diungkapkan oleh para ahli dan sumber penulisannya :

- 1) Menurut Mamduh M. Hanafi (2009:49) menyatakan :  
“Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya. Tiga macam laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan, yaitu: neraca, laporan laba rugi, dan laporan aliran kas”.
- 2) Menurut Sofyan Syafri Harahap (2007:121) menyatakan:  
“Laporan keuangan adalah output dan hasil dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga digunakan sebagai pertanggungjawaban”.
- 3) Menurut Kasmir (2010:7), laporan keuangan adalah :  
“Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.
- 4) Menurut Munawir (2010:5), adalah :  
“Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta perubahan ekuitas. Neraca menggambarkan/menunjukkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan

laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan”.

## 2. Profitabilitas

Tujuan akhir dari suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dalam prakteknya perusahaan harus berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Menurut Kasmir (2010:196), Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Owusu dan Ansah (2000) dalam Vita (2007) yang menunjukkan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi perilaku ketepatan waktu pelaporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian (Oktorina dan Suharli, 2005 dalam Vita,2007).

*Return On Equity* (ROE) dihitung dengan membagi *Earning After Interest and Tax* dengan *Equity*. Formula yang digunakan untuk menghitung *Return On equity* (ROE) adalah :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

## 3. Reputasi KAP

Perusahaan sebelum menyampaikan laporan keuangan tahunan akan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan. Untuk menghasilkan laporan audit yang tepat pada waktunya, perusahaan cenderung menggunakan KAP yang mempunyai reputasi baik. KAP yang mempunyai reputasi yang baik dinilai akan lebih efisien dalam melakukan proses audit dan akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kewajaran dari laporan keuangan perusahaan. Indikator tersebut dapat dinilai dengan penggunaan jasa KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* atau bukan (*Non Big Four*). Adapun kategori kantor akuntan publik (KAP) yang berafiliasi dengan *Big Four* di Indonesia, yaitu :

- a. KAP *Pricewaterhouse Coopers*(PwC), yang bekerja sama dengan Haryanto Sahari & Rekan.
- b. KAP *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG) , yang bekerja sama dengan KAP Siddharta & Widjaja
- c. KAP *Ernst & Young*(EY), yang bekerja sama dengan KAP Prasetyo Sarwoko & Sandjaja; Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.
- d. KAP *Deloitte Touche Tohmatsu*, yang bekerja sama dengan KAP Osman Bing Satrio & Rekan; Hans Tuanakotta Mustofa & Halim; Osman Ramli Satrio & Rekan.

Keempat KAP tersebut dianggap memiliki reputasi yang lebih baik dibandingkan dengan kantor akuntan publik lainnya di Indonesia (*Non Big Four*). Sehingga keempat KAP tersebut diberi label KAP *Big Four*. Hal tersebut didasarkan pada ukuran dan reputasi KAP tersebut dalam memberikan jasa audit.

Menurut Turel (2010) dalam Silvia (2013) KAP yang menjadi bagian dari *Big Four* mampu mengaudit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas lebih besar dalam penjadwalan audit sehingga audit dapat diselesaikan tepat waktu. Lee (2008) dalam Silvia (2013) yang menemukan bahwa KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* diperkirakan memiliki ketersediaan teknologi yang lebih maju dan staf spesialis sehingga, akan lebih efisien dalam melakukan pelayanan mereka.

### 3. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Menurut Ade (2013) bahwa keputusan investor untuk berinvestasi pada perusahaan dipasar modal bukan hanya dilihat dari baik atau tidaknya kualitas laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan namun ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan juga menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi.

Seperti dalam karakteristik kualitatif laporan keuangan, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang relevan harus memenuhi tiga syarat seperti dapat meramalkan nilai dimasa yang akan datang, dapat memberikan umpan balik yang berguna bagi pengambilan keputusan dan tepat waktu (*timeliness*). *Konseptual framework* paragraf 43 di dalam PSAK menyebutkan jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Terdapat tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitiannya (Dyer dan Mc Hugh, 1975:4) dalam (Agus Sukoco, 2013), yaitu :

- a. *Preliminary lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa.
- b. *Auditor's report lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani.
- c. *Total lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang "Peraturan Pasar Modal" dinyatakan bahwa perusahaan

publik diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan yang telah terdaftar di BAPEPAM selambat-lambatnya 120 hari terhitung sejak tanggal berakhirnya tahun buku. Untuk laporan keuangan tengah tahunan: (1) selambat-lambatnya 60 hari setelah tengah tahun buku berakhir jika tidak disertai laporan akuntan, (2) selambat-lambatnya 90 hari setelah tengah tahun buku berakhir jika disertai dengan laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas, (3) selambat-lambatnya 120 hari setelah tengah tahun buku perusahaan berakhir jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan. Untuk keuangan triwulanan selambat-lambatnya 60 hari setelah triwulan buku perusahaan berakhir. Dan Keputusan Ketua BAPEPAM No.80/PM/1996 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka dibutuhkan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan supaya perusahaan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para penggunanya.

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pihak lain mengenai masalah yang sama terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Riyan Sartika (2014)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran komite audit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit pada perusahaan yang terdaftar di BEI, reputasi KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit pada perusahaan yang terdaftar di BEI dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

2. Ruli Bestari (2012)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel *audit delay* dikarenakan salah satu aspek penting yang dilihat pada pengauditan adalah internal control dalam perusahaan, variabel leverage tidak berpengaruh terhadap *audit delay* disebabkan adanya pengungkapan memadai dari pihak manajemen terkait tingginya leverage serta komunikasi yang baik antar auditor dan manajemen akan membantu proses kerja auditor dalam melakukan kerja auditnya, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* karena profitabilitas hanya untuk melihat operasional perusahaan namun dalam mengidentifikasi area-area resiko lebih spesifik, auditor cenderung berfokus pada rasio-rasio likuiditas, opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*, klasifikasi industri tidak berpengaruh terhadap *audit delay* disebabkan

karakteristik operasi dan bisnis perusahaan dilihat dari sumber pendapatannya.

3. Ade putri dan Made Gede (2013)  
Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan, sedangkan solvabilitas terbukti secara signifikan mempengaruhi ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan. Reputasi KAP sebagai variabel moderasi secara signifikan mampu memoderasi profitabilitas dan solvabilitas. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan.
4. Agus Sukoco (2013)  
Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

## METODOLOGI

### A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kausalitas yang bertujuan menjelaskan hubungan serta pengaruh antara dua atau lebih gejala atau variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik terhadap *timeliness* laporan keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di BEI dengan periode 2009-2013. Data penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *Indonesian Capital Market Elektronik Library*, yaitu [www.icamel.id](http://www.icamel.id).

### B. Metode Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013 sebanyak 38 perusahaan manufaktur sektor *consumer goods*.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Metode pemilihan sampel

atau disebut juga teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono,2011:85).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. "*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu" (Sugiyono, 2011:85).

### C. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah di audit oleh pihak auditor pada tahun 2009 – 2013.

Pengumpulan data dan bahan-bahan dalam penelitian ini melalui beberapa prosedur, yaitu :

##### a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, dan kemudian mempelajari buku dan jurnal-jurnal ilmiah akuntansi.

##### b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Mengumpulkan data laporan keuangan berupa laporan tahunan (*annual report*) yang telah diaudit pada perusahaan *consumer goods* tahun 2009-2013. Data-data tersebut diperoleh dari situs BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan ICaMEL yaitu [www.icamel.id](http://www.icamel.id).

### D. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisa laporan keuangan dan laporan auditor independen yang dimiliki perusahaan.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik (*logistic regression*) yaitu dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution*(SPSS) versi 23. Alasan menggunakan alat analisis regresi logistik (*logistic regression*) adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan pelaporan tepat waktu atau tidak tepat waktu). Penelitian ini menggunakan model *binary logistic regression*. Regresi logistik biner digunakan ketika hanya ada 2 (dua) kategorisasi.

Menurut Ghazali (2011:333) penggunaan metode regresi logistik (*logistic regression*) tidak memerlukan asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Artinya, variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal, linear, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap kelompok.

#### 1. Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Model regresi logistik yang terbentuk dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{TL}{1 - TL} = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{TL}{1 - TL}$	=	<i>Timeliness</i> Laporan Keuangan ( <i>Dummy</i> )
$\alpha$	=	Koefisien Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	=	Koefisien Regresi
$x_1$	=	Profitabilitas (ROE)
$x_2$	=	Reputasi Kantor Akuntan Publik
$x_3$	=	Ukuran Perusahaan
$e$	=	Kesalahan residu

#### E. Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menentukan variabel berdasarkan identifikasi masalah untuk variabel tersebut digunakan indikatornya masing-masing. Indikator tersebut digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi atau menilai praktek-praktek yang dilakukan perusahaan yang diteliti. Variabel yang dimaksud sebagai berikut :

##### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel *Timeliness* laporan keuangan menggunakan variabel *dummy*. Data *Timeliness* laporan keuangan ini disajikan dalam skala nominal. Jika perusahaan melakukan pelaporan tepat waktu maka akan diberi nilai 1 (satu), tetapi jika perusahaan melakukan pelaporan tidak tepat waktu maka akan diberi nilai 0 (nol).

##### 2. Variabel Independen (X)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup.

###### a. Profitabilitas

Tujuan akhir dari suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Menurut Kasmir (2010:196), Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Didalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan ROE (*Return On Equity*). *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) dihitung dengan membagi *Earning After Interest and Tax* dengan *Equity*.

###### b. Reputasi Kantor Akuntan Publik

Indikator tersebut dapat dinilai dengan penggunaan jasa KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* atau bukan (*Non Big Four*).

Variabel reputasi kantor akuntan publik dalam penelitian menggunakan *dummy*. Jika perusahaan menggunakan kantor akuntan publik dengan reputasi KAP *Big Four* maka diberi nilai 1 sedangkan kantor akuntan publik dengan reputasi *Non Big Four* diberi nilai 0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1. Karakteristik Perusahaan *Consumer Goods*

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2013. Perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan manufaktur sektor *consumer goods*.

Pemilihan perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* ini didasarkan pada banyaknya perusahaan yang *go public* salah satunya perusahaan *consumer goods* yang memiliki potensi besar karena didukung oleh jumlah konsumen yang besar, sehingga laporan keuangan perusahaan *consumer goods* ini menjadi perhatian bagi pengguna laporan keuangan terutama pihak investor. Perusahaan *consumer goods* dapat memberikan peluang yang besar kepada investor untuk berinvestasi dikarenakan barang-barang yang diproduksi sangat dibutuhkan oleh masyarakat umum dalam kegiatan sehari-hari.

#### 2. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta. Berdasarkan metode *purpove sampling*, dari 38 perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI, dengan berdasarkan kriteria pemilihan sampel penelitian maka terpilihlah 28 perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian

Objek penelitian berupa perusahaan *consumer goods* yang dikelompokkan menjadi dua kategori berdasarkan ketepatan waktu, yaitu:

1. Perusahaan yang tepat waktu dalam pelaporan keuangannya ke Bapepam-LK
2. Perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya ke Bapepam-LK

### B. Deskripsi Data Penelitian

#### 1. Analisis Data

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan alat bantu SPSS 23.0 for *Windows* diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	140	-118,17	25,2243	105,43234
Reputasi_KAP	140	,00	,5000	,50180
Ukuran_Perusahaan	140	10,93	12,1530	,71484
Timeliness	140	,00	,7786	,41670

Valid N (listwise)	140		
--------------------	-----	--	--

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel.

Nilai minimum variabel profitabilitas (ROE) adalah -118,17 yaitu PT Bentoel International Investama Tbk. pada tahun 2013 dan nilai maksimumnya adalah 1202,62 yaitu PT Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2011. Rata-rata (*mean*) variabel profitabilitas adalah 25,2243 dengan standar deviasi 105,43234. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan sampel dalam menghasilkan laba bersih adalah sebesar 25%.

Nilai minimum variabel ukuran perusahaan adalah 10,93 yaitu PT Kedaung Indah Can Tbk. ditahun 2009 dan 2010. Nilai maksimumnya adalah 13,89 yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013. Rata-rata (*mean*) variabel ukuran perusahaan adalah 12,1530 dengan standar deviasi 0,71484. Hal ini menunjukkan bahwa logaritma natural (Ln) total asset yang dimiliki oleh perusahaan sampel adalah antara 10,93 sampai dengan 13,89. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) variabel ukuran perusahaan (LnTA) adalah sebesar 12,1530 dengan standar deviasi 0,71484. Hal ini berarti ukuran perusahaan pada perusahaan yang dijadikan objek penelitian termasuk dalam perusahaan besar.

Untuk variabel yang menggunakan skala nominal terdiri dari *timeliness* dan reputasi kantor akuntan publik. Ketepatan waktu (*timeliness*) laporan keuangandari seluruh perusahaan yang dijadikan sampel selama tahun penelitian menunjukkan rata-rata sebesar 0,7786 dengan standar deviasi sebesar 0,41670. Reputasi kantor akuntan publik dari seluruh perusahaan yang dijadikan sampel selama tahun penelitian menunjukkan rata-rata sebesar 0,5000 dengan standar deviasi 0,50180. Skala nominal merupakan skala pengukuran kategori atau sekelompok dari subyek (Ghozali, 2012:3). Skala nominal adalah ukuran yang paling sederhana, dimana angka yang diberikan kepada objek mempunyai arti sebagai label saja, dan tidak menunjukkan tingkatan apa-apa (Agus Sukoco, 2013). Oleh karena itu, tidak tepat menghitung nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari variabel tersebut.

Untuk melihat gambaran umum sampel dengan variabel reputasi kantor akuntan publik dan *timeliness* laporan keuangan dapat dilihat pada *frequency table* berikut :

**Tabel 4.6**  
**Deskripsi data Reputasi Kantor Akuntan Publik**  
**Reputasi\_KAP**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Non Big Four	70	50,0	50,0	50,0
Big Four	70	50,0	50,0	100,0
Total	140	100,0	100,0	

Sumber : Data sekunder yang diolah

Untuk perusahaan yang menggunakan jasa kantor akuntan publik *Non Big Four* diberi kode nol (0) sedangkan perusahaan yang menggunakan jasa kantor akuntan publik *Big Four* diberi kode satu (1). Berdasarkan tabel frekuensi yang dihasilkan, ada 70 sampel perusahaan atau 50% perusahaan yang menggunakan jasa kantor akuntan publik *Non Big Four*, sedangkan jumlah sampel perusahaan yang menggunakan jasa kantor akuntan publik *Big Four* sebanyak 70 sampel perusahaan atau sekitar 50%.

**Tabel 4.7**

**Deskripsi data Timeliness Laporan Keuangan**

**Timeliness**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Tepat Waktu	31	22,1	22,1	22,1
Tepat Waktu	109	77,9	77,9	100,0
Total	140	100,0	100,0	

Sumber : Data sekunder yang diolah

Untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu diberi kode nol (0) sedangkan perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu diberi kode satu (1). Berdasarkan tabel frekuensi yang dihasilkan, ada 31 sampel perusahaan atau 22,1% yang menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat waktu, sedangkan perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu sebanyak 109 sampel perusahaan atau 77,9%.

- a. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan model *logistic regression binary* dengan metode enter pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5% . *Logistic regression binary* digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE), reputasi kantor akuntan publik, ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap *timeliness* laporan keuangan.

1) Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of fit test*)

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test statistic* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai sehingga *Goodness of Fit Test* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *statistic Goodness of Fit Test statistic* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak dapat ditolak dan berarti model dapat memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya. Hasil uji model tersaji pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.8**  
**Hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow's Test***  
**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	10,169	8	,253

Sumber : Data sekunder yang diolah

Hasil SPSS pada tabel 4.8 menunjukkan nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's* sebesar 10,169 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,253 maka tidak diperoleh adanya perbedaan data estimasi regresi logistik dengan data observasinya. Sehingga model regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

2) Menilai Keseluruhan Model (*Overall model fit*)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model (*overall model fit*). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2Log likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number = 0*) dengan *-2Log likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number = 1*).

**Tabel 4.9**  
**Uji *Overall Model Fit* (*Block Number = 0*)**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
-----------	-------------------	--------------

		Constant
S 1	148,546	1,114
t 2	148,039	1,252
e 3	148,039	1,257
p 4	148,039	1,257

Sumber : Data sekunder yang diolah

**Tabel 4.10**  
**Uji Overall Model Fit (Block Number = 1)**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	Prof itabilitas	Re put asi _K AP (1)	Uk_Perusahaan
Step 1	139,786	2,221	,001	,897	-,130
	137,024	3,291	,003	1,310	-,219
	135,969	4,080	,008	1,379	-,290
	135,872	4,352	,011	1,421	-,315
	135,872	4,357	,011	1,425	-,315
	135,872	4,357	,011	1,425	-,315

Sumber : Data sekunder yang diolah

Dari kedua tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *-2Log Likelihood* mengalami penurunan. Nilai *-2Log Likelihood* pada *block number = 0* sebesar 148,039 mengalami penurunan menjadi 135,872 pada *block number = 1*. Penurunan *likelihood* ini menunjukkan regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data. Hal ini berarti  $H_0$  tidak ditolak.

3) Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen untuk menilai model fit. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi koefisien *Cox and Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hasil pengujian untuk *Nagelkerke R Square* tersaji pada tabel berikut.

**Tabel 4.12**  
**Uji Nagelkerke R Square**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	135,872 <sup>a</sup>	,083	,128

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,128. Hal tersebut berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen dan variabel kontrol sebesar 12,8%. Nilai 87,2% atau sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

4) Matrik Klasifikasi

**Tabel 4.11**  
**Matrik Klasifikasi**

Observed		Predicted			
		Timeliness		Percentage Correct	
		Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu		
Step 1	Timeline ss	Tidak Tepat Waktu	0	31	,0
		Tepat Waktu	0	109	100,0
Overall Percentage					77,9

Prediksi ketepatan model juga dapat menggunakan matrik klasifikasi yang menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*) pada variabel dependen. Model klasifikasi akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya *timeliness* laporan keuangan.

Berdasarkan hasil uji SPSS pada tabel 4.12 menjelaskan tentang klasifikasi yang menunjukkan nilai estimasi yang benar untuk perusahaan sampel yang tidak tepat waktu pelaporan keuangan sejumlah 31 sampel perusahaan. Pada data selanjutnya, estimasi perusahaan yang tepat waktu pelaporan keuangan sejumlah 109 sampel perusahaan. Maka dapat disimpulkan, estimasi yang benar untuk sampel perusahaan untuk tepat waktu pelaporan keuangan sebesar 100% atau secara keseluruhan tingkat ketepatan prediksi sebesar 77,9%.

5) *Omnibus Test* (Uji F)

Merupakan analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil *omnibus test* tersaji pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.13**

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	12,167	3	,007
	Block	12,167	3	,007
	Model	12,167	3	,007

### Hasil Uji F (*Omnibus Test*)

Sumber : Data sekunder yang diolah

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ). Jika nilai probabilitas (sig) < dari 0,05 (tingkat signifikansi  $1/\alpha$ ) maka  $H_3$  diterima. Berdasarkan tabel 4.13 diatas, hasil *omnibus test* diperoleh koefisien *Chi-Square* sebesar 12,167 (penurunan nilai -2Log Likelihood) dengan tingkat signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik secara bersama-sama (simultan) dapat menjelaskan pengaruh ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan. Dari hasil uji f diatas berarti hipotesis  $H_3$  diterima.

### 6) Model Regresi Logistik

**Tabel 4.14**

### Hasil Uji t (Uji Parsial Variables in the Equation)

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp (B)

Step 1 <sup>a</sup>	Profitabilitas	,011	,007	2,035	1	,154	1,011
	Reputasi_KAP (1)	1,425	,499	8,161	1	,004	4,160
	Ukuran_Perusahaan	-,315	,346	,828	1	,363	,730
	Constant	4,357	4,118	1,119	1	,290	78,023

Sumber : Data sekunder yang diolah

Hasil pengujian model regresi logistik dengan variabel dependen *timeliness* diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\ln \frac{TL}{1 - TL} = 4,357 + 0,011ROE + 1,425ReputasiKAP - 0,315LnTA + e$$

#### Correlations

Control Variables	Profitabilitas	Reputasi_KAP	Ukuran_Perusahaan
- Profitabilitas	1,000	,141	,180
Correlation			
Significance (2-tailed)		,097	,033
Df	0	138	138

Reputasi _KAP	Correl ation	,141	1,000	,359
	Signifi cance (2- tailed)	,097	.	,000
	Df	138	0	138
Ukuran_ Perusah aan	Correl ation	,180	,359	1,000
	Signifi cance (2- tailed)	,033	,000	.
	Df	138	138	0
Ukur an_ Peru sah aan	Profital itas	1,000	,083	
	Signifi cance (2- tailed)	.	,333	
	Df	0	137	
Reputasi _KAP	Correl ation	,083	1,000	
	Signifi cance (2- tailed)	,333	.	
	Df	137	0	

Angka yang dihasilkan dari pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji regresi logistik terlihat bahwa konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 4,357 menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas yaitu profitabilitas dan reputasi KAP maka probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah 4,357.

Variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 0,011, yang artinya jika variabel profitabilitas meningkat sebesar satu satuan maka probabilitas ketepatan waktu pelaporan akan mengalami peningkatan sebesar 0,011, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap. Tingkat signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,154 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan. Hasil pengujian ini mendukung penelitian Ruli Bestari (2012) dan Ade Putri (2013) yang menemukan bahwa profitabilitas

tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) laporan keuangan.

Variabel reputasi KAP memiliki koefisien regresi sebesar 1,425, yang artinya jika variabel reputasi KAP meningkat sebesar satu satuan maka probabilitas ketepatan waktu pelaporan akan mengalami peningkatan sebesar 1,425, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Tingkat signifikansi variabel reputasi KAP sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Pengujian ini memberikan hasil yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian Ryan Sartika (2014).

Variabel ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol memiliki koefisien regresi sebesar -0,315, yang artinya jika variabel ukuran perusahaan menurun sebesar satu satuan maka probabilitas ketepatan waktu pelaporan akan mengalami peningkatan sebesar -0,315. Tingkat signifikansi variabel ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol sebesar 0,363 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan. Hasil uji tersebut mendukung penelitian Ade Putri (2013).

#### 7) Korelasi Parsial (*Partial Correlation*)

Berdasarkan hasil uji korelasi parsial pada tabel 4.15, hubungan antara profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik tanpa adanya variabel kontrol adalah 0,141. Sedangkan setelah ukuran perusahaan dikeluarkan menjadi variabel kontrol, korelasi/hubungan antara dua variabel (profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik) adalah 0,083. Sedangkan uji signifikansi korelasi reputasi kantor akuntan publik dengan profitabilitas yang disertai variabel kontrol ukuran perusahaan menunjukkan angka signifikan sebesar 0,333 jauh lebih besar dari 0,05, yang berarti korelasi kedua variabel setelah variabel kontrol ukuran perusahaan dikeluarkan menjadi tidak berpengaruh signifikan.

Setelah dibandingkan antara hasil analisis tanpa adanya variabel kontrol dengan adanya variabel kontrol terlihat tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua analisis tersebut. Hal ini berarti hubungan antara profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik terhadap *timeliness* laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

### C. Pembahasan

Penelitian ini menganalisa pengaruh profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik terhadap *timeliness* laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 dengan sampel

sebanyak 28 perusahaan pada tahun 2009-2013. Dari omnibus test atau uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$  maka H3 atau Hipotesis 3 dapat diterima, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik secara bersama sama berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan.

### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan. Hal ini dapat terlihat dari uji hipotesis dimana profitabilitas memiliki nilai signifikan  $0,154 > 0,05$ .

Pada tabel statistik deskriptif diperoleh hasil bahwa rata-rata (*mean*) dari profitabilitas sebesar 25,2243 dengan standar deviasi sebesar 105,43234. Terlihat dari hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa terjadi penyimpangan yang cukup besar dengan rata-rata rasio profitabilitas yang dijadikan sampel sebesar 25 % mengalami kenaikan dan penurunan (tidak stabil) rasio setiap tahunnya selama lima periode tahun penelitian, sehingga menyebabkan hasil uji penelitian menjadi tidak signifikan.

Profitabilitas yang tinggi seringkali mencerminkan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang baik. Ketika auditor melihat bahwa terjadi profitabilitas yang rendah maka auditor akan lebih berhati-hati dalam melakukan audit sehingga akan menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa auditor lebih mendalam ketika mengukur tingkat pengembalian atau kemampuan menghasilkan laba pada perusahaan, tidak hanya berdasarkan profitabilitas saja.

### 2. Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan

Hasil pengujian menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan. Hal ini terlihat dari hasil pengujian koefisien regresi dan nilai signifikansi variabel reputasi kantor akuntan publik sebesar 0,004 dan nilai koefisiensi regresi senilai 1,425 pada taraf signifikansi 5%. Berarti nilai  $0,004 < 0,05$  yang berarti variabel reputasi kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap *timeliness* laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ryan Sartika (2014) dan Ade Putri (2013). Ryan Sartika membuktikan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh negatif terhadap *timeliness* laporan keuangan dengan menggunakan sampel 37 perusahaan perbankan dan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan analisis data regresi berganda.

Pada tabel frekuensi sebelumnya menunjukkan sampel perusahaan menggunakan kantor akuntan publik yang berafiliasi KAP *Big Four* sebanyak 50% dan 50% nya sisanya berafiliasi KAP *Non Big Four*. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa reputasi kantor akuntan publik diukur besar kecilnya ukuran KAP yaitu KAP besar dalam hal ini *Big Four*, dimana KAP *Big Four* cenderung untuk lebih

cepat dalam menyelesaikan tugas auditnya bila dibandingkan dengan KAP *Non Big Four*. Hal ini diasumsikan bahwa KAP besar lebih banyak memiliki karyawan dan dapat mengaudit lebih efisien dan efektif dan juga memiliki dorongan untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik untuk menjaga reputasinya.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan

Hasil pengujian menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,363 > 0,05$ . Dari hasil uji korelasi variabel kontrol, variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh untuk variabel independen lainnya yaitu profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik dengan nilai signifikansi sebesar  $0,333 > 0,05$ . Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ade Putri (2013).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE), reputasi kantor akuntan publik dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap *timeliness* laporan keuangan pada perusahaan manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2013. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dengan pengujian regresi logistik biner maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian terhadap variabel profitabilitas menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* laporan keuangan. Seharusnya sesuai dengan logika teori yang ada bahwa profitabilitas yang tinggi merupakan signal yang baik dan menjadi berita baik sehingga perusahaan cenderung lebih cepat melaporkan laporan keuangannya kepada pihak yang berkepentingan. Namun tidak dengan profitabilitas yang diproksikan *return on equity* (ROE) pada penelitian ini.
2. Hasil pengujian terhadap variabel reputasi kantor akuntan publik menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* laporan keuangan. Kantor akuntan publik yang besar dan memiliki reputasi baik di masyarakat mampu mengaudit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas lebih besar dalam penjadwalan audit sehingga audit dapat terselesaikan tepat waktu.
3. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* laporan keuangan. Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi variabel profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik dalam mengawasi pengaruhnya terhadap *timeliness* laporan keuangan. Hasil uji F variabel profitabilitas dan reputasi kantor akuntan

publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas tinggi dan menggunakan kantor akuntan publik reputasi *Big Four* memiliki kecenderungan lebih tepat waktu untuk menyampaikan laporan keuangannya kepada publik.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka hasil dari penelitian ini dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, harus lebih mempertimbangkan pengembalian atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak dari ekuitas atau rentabilitas modal sendiri saja, tetapi memperhatikan juga kemampuan pengembalian atau kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki perusahaan dan juga rasio lainnya.
2. Bagi auditor, harus mampu menjaga eksistensi atau reputasi baiknya agar tetap dipercaya oleh masyarakat karena kinerjanya yang efisien dan fleksibilitasnya yang mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. Dengan begitu antara perusahaan dengan kantor akuntan publik dapat saling menjaga eksistensinya dengan baik.
3. Bagi BAPEPAM atau Badan Pengawas Pasar Modal, diharapkan untuk lebih tegas dalam menindaklanjuti perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangannya dan diberikan sanksi yang sesuai bagi perusahaan yang terlambat menyajikan laporan keuangannya agar dapat meminimalkan terjadinya keterlambatan penyajian laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel lainnya, menambahkan jumlah sampel tidak hanya sebatas perusahaan *consumer goods* saja, dan selain menggunakan data sekunder peneliti selanjutnya dapat menggunakan data primer, seperti melakukan wawancara intensif mengenai alasan keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Bestari, Ruli. *"Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia: Studi kasus Indonesia 2012"*, Simposium Riset Ekonomi VI Stie Perbanas, 2012.

Dewi, I Gusti Ayu Ratih. *"Fenomena Ketepatanwaktuan Informasi Keuangan dan Faktor yang Mempengaruhi di Bursa Efek Indonesia"*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.1, 2014.

G. Sugiyarso dan F. Winarni. *"Manajemen Keuangan"*, Media Presindo, Jogjakarta, 2005.

- Ghozali, Imam. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21"*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Jogjakarta, 2013.
- Hanafi, Mamduh. *"Analisis Laporan Keuangan"*, UPP-AMP YKPN, Jogjakarta, 2009.
- Handayani, Ade Putri. *"Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik pada Ketidaktepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan di BEI"*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.3, 2013.
- Harahap, Sofyan Syafri. *"Teori Akuntansi"*, Rajawali Pers, Jakarta, 2007.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *"Standar Akuntansi Keuangan"*, PT. Salemba Empat, Jakarta, 2009.
- Kasmir. *"Analisis Laporan Keuangan"*, PT RajaGrafindoPersada, Jakarta, 2010.
- Magdalena, Vita. *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI"*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, 2010.
- Munawir, *"Analisa Laporan Keuangan"*, Liberty Yogyakarta, Jogjakarta, 2014.
- Nasution. Khiyanda Alfian. *"Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan"*, Skripsi, Universitas Negeri Padang, 2013.
- Noor Sulistyono, Wahyu Adhy. *"Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2008"*, Skripsi, Universitas Diponegoro, 2014.
- Prabowo, Agung wiryawan. *"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"*, Skripsi, ABFI Perbanas, 2008.
- Rachmawati, Sistya. *"Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness"*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.
- Reeve, James. M, Carl S. Warren, Jonathan E. Duchac, Ersya Tri Wahyuni, Gatot Soepriyanto, Amir Abadi Jusuf, Chaerul D. Djakman, *"Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia"*, Salemba Empat, Jakarta, 2011.
- Santoso, Singgih. *"Menguasai SPSS 22"*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2015.
- Sartika, Ryan. *"Pengaruh Peran Komite Audit, Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Audit"*, Skripsi, Universitas Negeri Padang, 2014.

Silvia, Mega. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013”*, Skripsi, Universitas Bina Nusantara, 2014.

Sugiyono. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D”*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2011.

Sukoco, Agus. *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan”*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.

#### INTERNET

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.icamel.id](http://www.icamel.id)

[www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id)